

CHECK DIGITAL EDITION

CATAT BUN! ANAK MULAI

USIA 12 TAHUN DIVAKSIN SINOVA

Kabar baik dan kabar buruk datang bersamaan terkait pandemi Covid-19. Berita bahagiannya, anak umur 12-17 tahun bakal bisa mendapatkan vaksinasi. Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) merekomendasikan penggunaan Sinovac. Sebelumnya hanya kelompok usia 18 tahun ke atas yang memperoleh suntikan. Info menyedihkannya, penambahan kasus positif mencapai 21.342. Rekor tertinggi sejak pertama kali kasus corona diumumkan di Indonesia, Maret tahun lalu. Tak hanya itu, zona merah juga meluas menjadi 29 kabupaten/kota. Penularan corona pun diprediksi akan makin 'menggila' hingga 3 pekan ke depan. Tak hanya kelompok umur tertentu, seluruh masyarakat diminta makin waspada dengan disiplin protokol kesehatan (prokes). Sebab bukan hanya lansia, kasus positif juga makin banyak ditemukan pada anak-anak. Catat ya!

Baca Hal 11



5 KALI REKOR KASUS CORONA DI RI PECAH DALAM SEPEKAN



21 JUNI PECAH REKOR 14 RIBUAN KASUS

Rekor kasus COVID di Indonesia terpecahkan dengan penambahan kasus baru tertinggi sejak pandemi dimulai. Diketahui dalam satu hari, tepatnya pada 21 Juni 2021, penambahan harian di Indonesia mencapai 14.536 kasus.



23 JUNI PECAH REKOR 15 RIBUAN KASUS

Rekor kasus Corona di Indonesia kembali terpecahkan dua hari kemudian. Kasus Corona per 23 Juni mencapai 15.308 kasus.



24 JUNI PECAH REKOR 20 RIBUAN KASUS

Rekor kasus Corona kembali tercipta pada 24 Juni 2021 dengan 20.574 kasus COVID-19 yang dilaporkan. Pecah rekor ini selang hanya sehari dengan pecah rekor sebelumnya.



26 JUNI PECAH REKOR 21 RIBUAN KASUS

Pecah rekor lagi-lagi terjadi kemarin dengan 21.095 kasus Corona dalam sehari. Total kasus positif Corona mencapai 2.093.962 sejak pandemi melanda Indonesia.



27 JUNI PECAH REKOR LAGI

Pecah rekor lagi-lagi terjadi kemarin dengan 21.095 kasus Corona dalam sehari. Total kasus positif Corona mencapai 2.093.962 sejak pandemi melanda Indonesia.

BEBERAPA NEGARA YANG MELAKUKAN VAKSINASI CORONA PADA ANAK



ITALIA

Italia menyetujui vaksinasi COVID-19 Pfizer untuk usia 12 hingga 15 tahun tanggal 31 Mei.



JERMAN

Vaksinasi anak di Jerman rencananya akan digunakan untuk anak usia 12 hingga 16 tahun pada 7 Juni mendatang.



PRANCIS

Vaksinasi Corona remaja di Prancis berusia 16 hingga 18 tahun akan dimulai bulan Juni, anak berusia 12-15 tahun juga disebut akan menerima vaksin COVID-19 di awal tahun pembelajaran.



SINGAPURA

Singapura membuka program vaksinasi untuk remaja berusia 12-18 tahun mulai 1 Juni.



INGGRIS

Inggris: Pfizer mengaku pihaknya tengah berupaya mencari izin persetujuan darurat ke Inggris untuk menggunakan vaksin mereka ke anak berusia 12-15 tahun.



CHILI

Per tanggal 31 Mei, Chili menyetujui penggunaan vaksin Pfizer-BioNTech untuk anak usia 12-16 tahun.



FILIPINA

Terhitung sejak 26 Mei, Filipina memutuskan untuk mengizinkan vaksin Corona Pfizer-BioNTech untuk penggunaan darurat pada anak-anak berusia 12-15 tahun.



KANADA

Kanada juga pada awal Mei menyetujui penggunaan vaksin Corona Pfizer untuk digunakan pada anak-anak berusia 12-15 tahun.

INDONESIA DARURAT NARKOBA

BIKIN GERAM, TERPIDANA 402 KG
SABU LOLOS HUKUMAN MATI

BANDUNG – Ketegasan hukum di Indonesia terkait pelaku kejahatan Narkotika dipertanyakan. Terbaru, 6 terpidana pada kasus narkotika jenis sabu-sabu seberat 402 kilogram (Kg) lolos dari hukuman mati. Menyediakannya, kasus ini muncul usai para terpidana mendapat keringanan hukuman di tingkat banding.

6 terpidana tersebut diketahui mendapat vonis hukuman mati di Pengadilan Negeri Cibadak pada 6 April 2021. Terbaru ternyata mereka mendapat keringanan hukuman belasan tahun penjara setelah pengajuan permohonan banding yang dilakukan oleh kuasa hukum mereka diterima majelis hakim Pengadilan Tinggi (PT) Bandung.

"Banding dari tim hukum kami diterima oleh PT Bandung yang tadinya dihukum mati ternyata dikabulkan menjadi ada yang 15 tahun ada yang 18 tahun. Syukur alhamdulillah kami bekerja keras untuk bisa membuktikan peran terdakwa berbeda itu yang kami harapkan adanya keadilan berketuhanan yang maha esa," kata Dedi Setiadi mewakili kantor hukum Bahari dikutip Minggu (17/6).

Enam terpidana yang sebelumnya mendapat hukuman mati yang kini putusan banding mendapat hukuman 15 tahun, yaitu Ilan, Basuki Kosasih, dan Sukendar alias Batak. Sementara yang mendapat hukuman 18 tahun penjara adalah Nandar Hidayat, Riris Risnandar, dan Yunan Citivaga.

"Kami membantu keadilan untuk 6 terdakwa narkotika jaringan internasional. Karena di situ ada peran-perannya, ada peran utama ada peran

pembantu ada figuran dan lain-lain. Secara hukum tetap harus dibedakan. (Ketika) mereka diputus mati tidak bisa seperti itu harus jelas siapa yang dihukum mati, siapa yang seumur hidup siapa yang 20 tahun siapa yang 18 tahun siapa yang 15 tahun itu sudah benar menurut kami," beber Dedi.

Bagaimana dengan 4 warga negara asing (WNA) asal Iran-Pakistan yang juga terjerat kasus yang diungkap oleh Satgas Merah Putih di Sukabumi pada Rabu, 3 Juni 2020? Untuk WNA asal Iran, yakni Atefeh Nohtani Binti Abdolaziz, PT Bandung menjatuhkan pidana penjara selama 20 tahun dan denda Rp 10 miliar.

Untuk Hossein Salari Rashid, PT Bandung memutuskan menguatkan putusan PN Cibadak yang artinya pria tersebut tetap mendapat hukuman mati. Serupa, soal putusan banding yang dikuatkan oleh PT Bandung juga diterima Samiullah.

JPU Pun Kaget

Kasi Pidana Umum (Pidum) Kejari Kabupaten Sukabumi, Dista Anggara, mengaku kaget atas amar putusan Pengadilan Tinggi (PT) Bandung tersebut. Dista menyebutkan semua terpidana yang sebelumnya divonis mati oleh Pengadilan Negeri (PN) Cibadak tersebut adalah satu kesatuan dan ada keterkaitan antara terpidana satu dan lainnya.

"Kita pastinya kaget ya, sabu 402 kilogram dengan nilai 480 miliar kok bisa dikurangi hukumannya oleh majelis hakim PT Bandung. Karena ini kan satu kesatuan perbuatan terdakwa ini, sindikat narkotika Iran - Pakistan Indonesia di perairan Samudra



Atefeh Nohtani Binti Abdolaziz, Warga Negara Iran terdakwa 402 Kg ganja yang juga lolos hukuman mati sata menjalani persidangan online.

Hindia tujuan Sukabumi ini pastinya merusak semua lapisan masyarakat se Indonesia," ungkap Dista, yang juga salah satu JPU dalam perkara tersebut.

Putusan banding itu diketuai Ewit Soetriadi dengan hakim anggota 1 Joko Siswanto, hakim anggota 2 Dailun Sailan dan panitera pengganti banding Soetjipto.

Sorotan terhadap kasus ini salah satunya datang dari Ketua DPRD Kabupaten Mojokerto Ayni Zuroh. Menurut dia, hukuman 15-18 tahun penjara yang dijatuhkan hakim PT Bandung terhadap 6 terpidana, tak sebanding dengan banyaknya sabu yang mereka selundupkan ke Indonesia. Sabu 402 kg itu jika berhasil diedarkan bakal merusak banyak generasi Bangsa Indonesia. "Jaksa harus melakukan kasasi. Harusnya ya sesuai putusan awal vonis

hukuman mati. Karena harus ada efek jera bagi bandar narkotika di Indonesia," katanya, Minggu (27/6).

Hal senada diungkapkan, ketua Dewan Pimpinan Pusat (DPP) Partai Gerindra Heri Gunawan. "Terkait vonis hasil banding, saya sangat penasaran terkait perubahan putusan Pengadilan Tinggi (PT) Bandung ini apa alasan perubahan (vonis) itu. Saat ini pemerintah mengatakan darurat narkotika lalu ada BNN, kemudian Satgas Merah Putih, yang kami harapkan ada langkah sinergis antara penegak hukum satu dengan yang lain, ini kelihatannya tidak sinergis. Kepolisian bekerja, Satgas Merahputih bekerja, kejaksaan bekerja, BNN bekerja, tapi kalau hakim memutuskan seperti itu tentunya jadi preseden buruk," ungkap pria yang juga merupakan anggota DPR RI ini. (ist)

SANKSI PIDANA MATI BAGI BANDAR NARKOTIKA (BERDASARKAN UU NARKOTIKA)

1. Tanpa hak atau melawan hukum memproduksi, mengimpor, mengekspor, atau menyalurkan Narkotika Golongan I dalam bentuk tanaman beratnya melebihi 1 (satu) kilogram atau melebihi 5 (lima) batang pohon atau dalam bentuk bukan tanaman beratnya melebihi 5 (lima) gram, pelaku dipidana dengan pidana mati, pidana penjara seumur hidup, atau pidana penjara paling singkat 5 (lima) tahun dan paling lama 20 (dua puluh) tahun dan pidana denda maksimum Rp. 10.000.000.000,00 (sepuluh miliar rupiah) ditambah 1/3 (sepertiga).

2. Tanpa hak atau melawan hukum menawarkan untuk dijual, menjual, membeli, menjadi perantara dalam jual beli, menukar, menyerahkan, atau menerima Narkotika Golongan I dalam bentuk tanaman beratnya melebihi 1 (satu) kilogram atau melebihi 5 (lima) batang pohon atau dalam bentuk bukan tanaman beratnya 5 (lima) gram, pelaku dipidana dengan pidana mati, pidana penjara seumur hidup, atau pidana penjara paling singkat 6 (enam) tahun dan paling lama 20 (dua puluh) tahun dan pidana denda maksimum Rp. 10.000.000.000,00 (sepuluh miliar rupiah) ditambah 1/3 (sepertiga).

3. Dalam hal penggunaan narkotika terhadap orang lain atau pemberian Narkotika Golongan I untuk digunakan orang lain (secara tanpa hak atau melawan hukum) mengakibatkan orang lain mati atau cacat permanen, pelaku dipidana dengan pidana mati, pidana penjara seumur hidup, atau pidana penjara paling singkat 5 (lima) tahun dan paling lama 20 (dua puluh) tahun dan pidana denda maksimum Rp. 10.000.000.000,00 (sepuluh miliar rupiah) ditambah 1/3 (sepertiga).

4. Tanpa hak atau melawan hukum perbuatan memproduksi, mengimpor, mengekspor, atau menyalurkan Narkotika Golongan II yang beratnya melebihi 5 (lima) gram, pelaku dipidana dengan pidana mati, pidana penjara seumur hidup, atau pidana penjara paling singkat 5 (lima) tahun dan paling lama 20 (dua puluh) tahun dan pidana denda maksimum Rp. 8.000.000.000,00 (delapan miliar rupiah) ditambah 1/3 (sepertiga).

5. Tanpa hak atau melawan hukum menawarkan untuk dijual, menjual, membeli, menerima,

menjadi perantara dalam jual beli, menukar, atau menyerahkan Narkotika Golongan II beratnya melebihi 5 (lima) gram, pelaku dipidana dengan pidana mati, pidana penjara seumur hidup, atau pidana penjara paling singkat 5 (lima) tahun dan paling lama 20 (dua puluh) tahun dan pidana denda maksimum Rp. 8.000.000.000,00 (delapan miliar rupiah) ditambah 1/3 (sepertiga).

6. Tanpa hak atau melawan hukum menggunakan Narkotika terhadap orang lain atau pemberian Narkotika Golongan II untuk digunakan orang lain yang mengakibatkan orang lain mati atau cacat permanen, pelaku dipidana dengan pidana mati, pidana penjara seumur hidup, atau pidana penjara paling singkat 5 (lima) tahun dan paling lama 20 (dua puluh) tahun dan pidana denda maksimum Rp. 8.000.000.000,00 (delapan miliar rupiah) ditambah 1/3 (sepertiga).

7. Menyuruh, memberi atau menjanjikan sesuatu, memberikan kesempatan, menganjurkan, memberikan kemudahan, memaksa dengan ancaman, memaksa dengan kekerasan,

melakukan tipu muslihat, atau membujuk anak yang belum cukup umur untuk melakukan tindak pidana sebagaimana dimaksud dalam Pasal 111, Pasal 112, Pasal 113, Pasal 114, Pasal 115, Pasal 116, Pasal 117, Pasal 118, Pasal 119, Pasal 120, Pasal 121, Pasal 122, Pasal 123, Pasal 124, Pasal 125, Pasal 126, dan Pasal 129 UU Narkotika dipidana dengan pidana mati atau pidana penjara seumur hidup, atau pidana penjara paling singkat 5 (lima) tahun dan paling lama 20 (dua puluh) tahun dan pidana denda paling sedikit Rp. 2.000.000.000,00 (dua miliar rupiah) dan paling banyak Rp. 20.000.000.000,00 (dua puluh miliar rupiah).



KENGERIAN JUAL-BELI KTP SELFIE, KALA RUU PDP DAN ITE MASIH 'ABU-ABU'

Jakarta- Data kartu tanda penduduk (KTP) warga negara Indonesia berikut foto selfie pemiliknya ternyata banyak diperjualbelikan di media sosial seperti Facebook. Ini menjadi kasus terbaru dari daftar panjang kebocoran data pribadi.

Menjadi ironi, karena hingga kini pemerintah dan DPR RI belum juga menuntaskan Rancangan Undang-Undang Perlindungan Data Pribadi (RUU PDP) yang dibahas sejak tahun 2012 dan masuk prolegnas di 2019. Setali tiga uang, revisi Undang-undang Informasi dan Transaksi Elektronik (UU ITE) belum ada kejelasan. Malah terbaru pemerintah menerbitkan Surat Keputusan Bersama (SKB) ITE.

Melihat maraknya kebocoran dan jual-beli data penduduk, pengamat teknologi dan digital forensik PT Digital Forensic Indonesia (DFI) Ruby Alamsyah mengungkapkan, sistem verifikasi menggunakan selfie KTP hanya menguntungkan satu pihak.

"Efektif mungkin bagi industri keuangan itu sendiri, verifikasi data," kata Ruby dikutip Minggu (27/6).

Sebab menurutnya, sistem verifikasi menggunakan selfie KTP ini nggak diimbangi dengan sistem dan regulasi keamanan digital yang memadai. Sehingga, risiko yang dihadapi masyarakat jauh lebih besar. "Manfaatnya hanya berguna bagi industri tersebut saja, ternyata dampak negatifnya jauh lebih banyak alias banyaknya terjadi kebocoran data," tutur Ruby.

Ruby menjelaskan bahwa kebocoran data semacam ini paling berisiko pada kerugian finansial. Orang yang menyalahgunakan data dan foto

KTP bisa mengajukan pinjaman online dan merugikan orang yang datanya tersebar.

"Selain dijualbelikan, orang gampang itu bisa mengajukan pinjaman atas nama orang lain yang didapat dengan foto tersebut. Akhirnya manfaatnya lebih kecil daripada risikonya," ujarnya.

Gagasan e-KTP sudah sejak lama digadang menjadi sistem data penduduk yang terpusat dan terkoneksi pada berbagai sektor. "Di kita kan masih belum solid sistemnya meskipun kita sudah menggadang-gadang KTP cukup lama, tetapi penggunaan NIK sebagai single identity number itu tidak bisa dimanfaatkan dengan optimal," terang Ruby.

Akibatnya, banyak pihak memanfaatkan opsi celah keamanan data untuk mengambil keuntungan darinya. "Jadi menurut saya, mestinya verifikasi selfie pakai KTP itu mesti dipertimbangkan kembali oleh pihak regulator," kata Ruby.

Ruby pun kemudian mencontohkan sistem verifikasi di Amerika Serikat, menggunakan social security number (SSN). Nomor ini menjadi acuan utama untuk menghubungkan semua data. Kebijakan SSN ini menurutnya bisa berjalan saat diimbangi dengan regulasi dan sistem keamanan yang baik. Ada jaminan privasi dan keamanan data penduduk.

"Sudah bisa digunakan sebagai referensi fix dan disiapkan keamanannya yang proper, kalau kita ternyata nggak," kata Ruby.

Jadi, kita pun mesti sadar risiko dari sistem verifikasi dengan meng-

gunakan selfie KTP ini. "Menggunakan cara lain agar kebutuhan industri dapat tetap terpenuhi verifikasinya, tetapi data pelanggan ataupun masyarakat bisa tetap optimal diamankan ataupun disalahgunakan," pungkasnya.

DPR Akui Butuh Regulasi

Anggota Komisi II DPR RI Anwar Hafid turut menyoroti adanya peristiwa penjualan foto selfie KTP ini. Menurut Anwar, perlindungan data warga negara adalah sebuah kewajiban bagi negara untuk menjaganya. Karena itu menurut dia dibutuhkan sebuah regulasi untuk mengatur foto KTP di transaksi digital ini agar tidak disalahgunakan.

"Harus ada regulasi yang mengatur tentang penggunaan foto KTP untuk keperluan transaksi secara terbatas saja," katanya, Minggu (27/6). Dia mencontohkan misalnya aturan foto KTP ini digunakan hanya untuk berkaitan dengan transaksi belanja dalam jumlah besar dan kebutuhan penerbangan. "Misalnya hanya berkaitan dengan transaksi dan belanja dengan jumlah yang besar ataupun kebutuhan penerbangan," ucapnya.

Sekadar informasi, isu mengenai adanya penjualan foto selfie KTP mulai menguak. Isu tersebut pertama kali beredar melalui media sosial Twitter. Padahal, isu bocornya data pribadi yang sebelumnya sudah terjadi yakni bocornya data BPJS Kesehatan. Bareskrim Polri sendiri saat ini tengah menyelidiki kasus tersebut.

Sayangnya, UU ITE memang belum memuat aturan perlindungan data pribadi secara khusus. Hanya ada di

Pasal 26 ayat (1) dan penjelasannya UU 19/2016. Dalam pasal itu disebutkan jika terjadi penggunaan data pribadi seseorang tanpa izin dari orang yang bersangkutan, maka orang yang dilanggar haknya itu dapat mengajukan gugatan atas kerugian yang ditimbulkan.

Sementara itu, perlindungan data pengguna khusus fintech peer to peer lending atau pinjaman online alias pinjol juga diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan nomor 77/POJK/01/2016 tentang layanan pinjaman meminjam uang berbasis teknologi informasi.

Juru Bicara Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kemenkominfo) angkat bicara soal dugaan penjualan data swafoto dengan memegang Kartu Tanda Penduduk (KTP). "Kominfo saat ini sedang melakukan penelusuran lebih lanjut terkait informasi mengenai dugaan penjualan foto selfie KTP secara tidak sah yang beredar di platform media sosial," kata Kominfo, Dedy Permadi. Dia menegaskan Kominfo akan segera mengambil langkah tegas setelah berkoordinasi lebih lanjut, baik secara internal maupun dengan kementerian dan lembaga terkait lainnya.

Direktur Jenderal Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Dukcapil) Kementerian Dalam Negeri (Kemendagri) Zudan Arif Fakrulloh mengingatkan masyarakat untuk menjaga kerahasiaan data pribadi. Ia meminta masyarakat tidak mengunggah dokumen kependudukan ke media sosial. "Saya mohon betul masyarakat untuk tidak mengupload dokumen kependudukan di media sosial," kata Zudan. (ist)

LAPORAN KHUSUS KEBOCORAN DATA DI INDONESIA SEJAK TAHUN 2020

TOKOPEDIA

Mei 2020

- 91 juta data penggunaan dan 7 juta merchant. Dijual di EmpireMarket dengan harga US\$ 5.000

BHINEKA.COM

Mei 2020

- 12 juta data pengguna. Dijual di drakweb dengan harga US\$ 1.200

KOMISI PEMILIHAN UMUM

Mei 2020

- 2,3 juta pemilih Indonesia pada pemilu 2014. Dijual di RaidForums harga tidak diketahui

BUKALAPAK

Juni 2020

- 13 juta pengguna. Dijual di RaidForums bersama dengan data dari platform lain dengan harga US\$ 5000

DATA COVID-19

Juni 2020

- 23 ribu data pasien Covid-19. Dijual di Raid Forums harga tidak diketahui



25 JUNI 2021

- Media sosial dihebohkan dengan beredar kabar foto selfie dengan KTP warga Indonesia dijual bebas.

BPJS KESEHATAN

12 Mei 2021

- 100.002 data peserta dari 279 juta data (masih investigasi). Dijual di Raid Forums dengan harga 0,15 Bitcoin sekitar 83,1 juta (Kurs Rp 580.914.000)

CERMATI

November 2020

- 12,9 juta data pengguna. Dijual di drakweb sebanyak US\$ 2.200

KREDITPLUS

Agustus 2020

- 819.976 data nasabah. Dijual di Raid Forums harga tidak diketahui



AKURASI DIRAGUKAN,

PENGEMBANG GENOSE AKUI VALIDASI BELUM KELUAR

Jakarta - Penggunaan GeNose sebagai alat tes Covid-19 untuk syarat perjalanan didesak untuk dihentikan. Desakan ini muncul karena GeNose dinilai memiliki akurasi yang rendah dan dikhawatirkan mengeluarkan hasil negatif palsu.

Keraguan muncul karena GeNose hingga kini belum mengantongi hasil uji validitas sebagai dasar untuk menetapkan sejauh mana keakuratan alat ini dalam mendeteksi virus Corona dalam tubuh pasien.

Juru Bicara pengembang GeNose C19, Mohamad Saifudin Hakim mengakui saat ini hasil uji validitas GeNose memang belum keluar dikarenakan prosesnya masih berlangsung. "Hasil uji validitas belum keluar, karena prosesnya masih berjalan," tutur Hakim dalam keterangannya yang dikutip Minggu (27/6).

Ia melanjutkan, saat ini GeNose C19 memang masih terus disempurnakan. Alat ini tengah menjalani proses validitas eksternal yang melibatkan tiga universitas. Uji validitas eksternal merupakan bagian dari post marketing analysis, yakni ketika GeNose C19

sudah digunakan oleh masyarakat umum. Uji validitas eksternal bertujuan untuk menambah data dan memperkuat kerja AI.

"Selain itu, uji validitas eksternal merupakan bagian dari continuous improvement serta kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku, setelah alat kesehatan mendapat izin edar untuk penggunaan," kata Hakim.

Pakar di tiga universitas, yakni Universitas Andalas, Universitas Indonesia (UI), dan Universitas Airlangga (Unair) menjadi penguji independen alat GeNose C19.

Untuk diketahui, usai diuji validitasnya, GeNose akan mendapatkan persetujuan etik untuk memastikan penelitian GeNose C19 bekerja sesuai kaidah ilmiah. Seluruh penelitian yang menggunakan manusia sebagai subyek penelitian harus mendapatkan Ethical Clearance atau Keterangan Lolos Kaji Etik.

Uji validitas eksternal telah dimulai sejak bulan April di Universitas Andalas. Selanjutnya, Rumah Sakit UI memulai tahap uji tersebut pada bulan Juni. Kemudian, Unair dan RSUPN dr Cipto

Mangunkusumo (RSCM) akan mulai uji validitas eksternal GeNose C19 pada akhir bulan Juni 2021. Periode uji validitas ialah empat sampai enam bulan tergantung perjanjian dengan masing-masing institusi tersebut.

Sebelumnya, Ketua Yayasan Lembaga Konsumen Indonesia (YLKI) Tulus Abadi meminta agar penggunaan GeNose sebagai syarat perjalanan dihapus. Dia menilai, GeNose memiliki akurasi yang rendah. "Banyak kasus, akurasinya mengindikasikan rendah. Dikhawatirkan menghasilkan 'negatif palsu'," kata Tulus dalam keterangannya, Rabu (23/6).

Terpisah, Anggota DPR Komisi VII Adrian Napitupulu. Dia menilai GeNose merupakan alat tes COVID-19 yang bisa digunakan oleh semua golongan di Indonesia karena harganya yang terjangkau.

"GeNose dengan harga yang terjangkau di bandingkan Antigen menjadi bukti bahwa negara hadir untuk semua rakyat tidak hanya untuk si kaya saja. Menghentikan peng-



Calon penumpang kereta api menggunakan alat tes GeNose.

gunaan GeNose akan membuat kesehatan hanya menjadi milik orang kaya saja yang mampu membayar mahal hanya untuk tes saja," ungkap Adrian dalam keterangannya, Minggu (27/6).

Memang bila dilihat harganya penggunaan GeNose jauh lebih murah. Sebagai perbandingan, harga GeNose yang disediakan PT KAI sebagai syarat perjalanan di stasiun hanya Rp 30 ribu. Jauh lebih murah dari tes Antigen di stasiun yang mencapai Rp 85 ribu sekali tes. Sementara untuk tes PCR swab, pasarannya di rentang Rp 750 ribu hingga jutaan rupiah. (ist)

BILA TERBUKTI CEMARI LINGKUNGAN, WABUP BLITAR ANCAM TUTUP GREENFIELDS



Direktur PT Greenfields Indonesia, Heru Setyo Prabowo (kiri) dan Wabup Blitar, Rahmat Santoso

BLITAR - Polemik terkait pembuangan limbah PT Greenfields Indonesia yang mencemari lingkungan tampaknya masih bergulir. Terbaru, Wakil Bupati Blitar Rahmat Santoso mengancam akan menutup perusahaan susu sapi tersebut, jika melanggar pernyataan dan terbukti sengaja membuang limbah yang mencemari lingkungan.

"Serta menindak tegas sesuai aturan perundangan yang berlaku, jika melanggar komitmen tidak membuang limbah yang mencemari lingkungan," ujar Wabup Rahmat, Minggu (27/6). Hal itu diampaiakan ketika ditanya

mengenai tindak lanjut teguran Bupati Blitar, Rini Syarifah terhadap PT Greenfields Indonesia, atas dugaan pencemaran limbah sehingga mencemari sungai dan menghentikan semua aktivitas rencana pengembangan investasi farm 3.

Lebih lanjut Wabup Rahmat menjelaskan teguran Bupati Blitar, Rini Syarifah disampaikan dalam surat No.570/287/408.117/2021 tertanggal 7 Juni 2021, teguran terkait pencemaran limbah farm 2 dan perizinan farm 3 PT Greenfields Indonesia di

Kabupaten Blitar. "Ada 3 poin dalam surat teguran tersebut, pertama segera menangani limbah yang mencemari sungai dan meresahkan warga setiap tahun dalam waktu 7 hari. Kedua, mengingatkan PT Greenfields Indonesia yang sudah membuat pernyataan, tidak akan membuang limbah dengan sengaja. Serta ketiga, menghentikan seluruh aktifitas rencana pengembangan farm 3 di Desa Sumberurip, Kecamatan Doko, Kabupaten Blitar. Selama proses perolehan/penguasaan lahan, masih belum clear and clean," jelasnya.

Sesuai isi surat teguran Bupati

Blitar tersebut, Wabup Rahmat menegaskan mengenai surat pernyataan yang dibuat PT Greenfields Indonesia No. 024/ESG-DF/GI/V/ 2021 tertanggal 27 Mei 2021. Isinya menyatakan : Bahwa sesuai komitmen kami untuk ikut melestarikan lingkungan, kami tidak akan membuang/mengalirkan limbah secara sengaja ke sungai. Ditandatangani langsung oleh Direktur PT Greenfields Indonesia, Heru Setyo Prabowo di atas materai Rp 10.000.

"Kalau mengingkari surat pernyataan tersebut, serta terbukti sengaja membuang limbah ke sungai ya kita tutup saja. Apalagi kalau sampai benar tidak ada CSR nya, buat apa kalau tidak ada manfaatnya buat Kabupaten Blitar," tegas politisi dari PAN ini.

Bahkan pria yang juga menjabat Ketua DPP Ikatan Penasehat Hukum Indonesia (IPHI) ini mengaku jengkel, meski PT Greenfields Indonesia sudah membuat pernyataan 27 Mei 2021. Tetap saja 28 Mei 2021 dan seterusnya membuang limbah, bahkan ada bukti videonya. "Kami punya semua buktibuktinya, video juga sample air sungai ada lengkap semua," tandasnya.

Secara terpisah Direktur PT Greenfields Indonesia di Blitar, Heru Setyo Prabowo ketika dikonfirmasi wartawan mengenai teguran Bupati Blitar men-

jawab kalau terkait teguran Bupati Blitar tersebut, mengaku perbaikan terus menerus dilakukan. "Dengan adanya teguran tersebut, tapi kini prosesnya dipercepat. Seperti proses mamia, bekerja sama dengan perkebunan terkait lahan dan pembersihan saluran terus dilakukan. "Juga pemantauan lingkungan, agar jika limbah penuh di penampungan tidak sampai meluber ke sungai," kata Heru.

Supaya limbah kotoran sapi itu bisa terserap dan dimanfaatkan, dengan cara mengolah dulu untuk diaplikasikan penanaman rumput odot dan kopi. "Bekerja sama dengan warga, untuk memanfaatkan limbah kotoran sapi," bebernya.

Disinggung mengenai revisi Amdal, Heru mengungkapkan lebih pada kegiatan yang belum masuk pada Amdal sebelumnya, awalnya akan melakukan adendum atau perubahan. Tapi setelah konsultasi, disarankan untuk membuat Amdal baru. "Kita sudah punya Amdal dan masih berlaku, tapi ada beberapa kegiatan yang belum ada sebelumnya," ungkap Heru.

Mengenai kapasitas pengolahan limbah, yang tidak sesuai dengan limbah yang dihasilkan. Ditambahkan Heru memang diperlukan perluasan lahan, kini juga dipercepat prosesnya. (ais)

PRO-KONTRA PTM DI SURABAYA SAAT PEMKOT PUTUSKAN PPKM MIKRO HINGGA 5 JULI

SURABAYA- Melonjaknya kasus Covid-19 mendorong Pemkot Surabaya menerapkan PPKM Mikro hingga 5 Juli mendatang. Seluruh aktivitas masyarakat akan dibatasi hingga pukul 20.00 WIB.

Meski demikian, menurut Dewan Pendidikan Jawa Timur (Jatim) Kota Pahlawan masih bisa menggelar Pembelajaran Tatap Muka (PTM) pada awal tahun ajaran 2021/2022 ini. Tolak ukurnya, masih banyaknya Rukun Tetangga (RT) yang berada di zona hijau.

"Memang terjadi perubahan di RT yang merah. Awalnya tidak ada di Surabaya, tapi setelah itu sekitar 65 RT menjadi zona merah. Kalau dihitung pendekatan per kota, sebetulnya Surabaya ada dalam kondisi antara kuning dan oranye," ujarnya pengamat sekaligus Anggota Dewan Pendidikan Jatim, Isa Ansori, Minggu (27/6).

Berdasarkan data yang dihimpun per 26 Juni, dari 9987 RT di Surabaya, jumlah RT yang hijau sebanyak 9.634. Kemudian RT dengan warna kuning berjumlah 288, sedangkan jumlah zona merah sebanyak 65 RT.

Jika kembali pada aturan yang ada, lanjut Isa, yakni diperbolehkannya

menjalankan PTM dengan protokol kesehatan, kecuali wilayah merah, maka sekolah offline bisa dilakukan. "Menurut saya kalau di RT itu ada sekolah baik SD atau SMP, saya kira ada baiknya pemerintah memberhentikan dulu di daerah yang merah. Tapi secara keseluruhan Surabaya dibolehkan untuk menjalankan PTM karena kalau pendekatannya per kota, posisi Surabaya bukan merah," tuturnya.

Isa berpendapat, tidak ada alasan PTM dihentikan. Peningkatan jumlah kasus Covid 19 di sekolah belum ada. Sementara di luar sekolah malah rentan bagi anak-anak. "Anak anak di-lokalisir di rumah dan di sekolah. Sehingga menurut saya lingkungan di luar rumah atau luar sekolah sesungguhnya yang menyumbang terjadi peningkatan ini. Selama ini anak anak banyak tidak di rumah karena tidak sekolah," katanya.

Lebih lanjut Isa menilai, persepsi masyarakat harus diubah bahwa dengan menempatkan anak di sekolah bisa mencegah penyebaran wabah Covid-19. Selama ini seolah olah terjadi tren peningkatan yang kemudian sekolah tidak boleh buka, tapi mall dan tempat hiburan diperbolehkan. Apalagi anak

anak tidak berada di sekolah.

"Apalagi pemerintah sudah sampai 95 persen melakukan vaksinasi terhadap guru. Simulasi sudah dilakukan. Menurut saya secara kesiapan sebetulnya pemerintah sudah siap, harus diwujudkan dengan membalik logika bahwa kalau tidak di sekolah, tren akan meningkat menarik anak kembali ke sekolah merupakan bagian dari upaya untuk penyebaran virus," paparnya.

Epidemolog Tak Setuju

Namun menurut Pakar Epidemiologi Dr dr. Windhu Purnomo keputusan pemerintah membatalkan sekolah tatap muka sangat tepat. "Terkait PTM yang dibatalkan karena lonjakan kasus Covid-19, memang itu harus dilakukan. Kita sebagai orang tua melindungi anak-anak. Bagi saya kebijakan tersebut sudah benar" ujarnya dihubungi lewat sambungan telepon, Minggu, (27/6).

"Kalau PTM di Surabaya sudah siap, tinggal menyesuaikan perkem-



Simulasi Pembelajaran Tatap Muka (PTM) di salah satu sekolah di Kota Surabaya.

bangan situasi terkini, itu menyangkut infrastruktur dan standar prosedurnya. Namun, untuk menjalankan PTM di tengah kondisi seperti saat ini secara epidemiologi semakin menakutkan," tambahnya.

Apalagi, Lanjut Windhu Indonesia disumbang dengan daerah daerah padat penduduk. Provinsi DKI Jakarta, Provinsi Jatim, terutama di kota-kota besar. Tentu harusnya tidak ada pimpinan daerah yang nekat untuk membuka PTM, artinya tidak melindungi masyarakatnya terutama anak-anak. (ard)



PENERIMAAN MAHASISWA BARU 2021

UNTAG SURABAYA



HOTLINE
 0811 300 1716



GELOMBANG-I
 1 OKT 2020 - 31 MARET 2021

GELOMBANG-II
 1 APRIL - 30 JUNI 2021

GELOMBANG-III
 1 JULI - 31 AGUSTUS 2021

- >50% PRODI TERAKREDITASI "A"
- KERINGANAN DPP 10% - 100%
- DPP DAPAT DIANGSUR
- PILIHAN KELAS PAGI / SORE



JOIN GROUP
 @pmbuntagsby

PROGRAM SARJANA (S1)

- Fakultas Ilmu Sosial & Ilmu Politik
 - ▶ Administrasi Negara (Publik) (A)
 - ▶ Administrasi Niaga (Bisnis) (A)
 - ▶ Ilmu Komunikasi (A)

Fakultas Ekonomi & Bisnis

- ▶ Manajemen (B)
- ▶ Akuntansi (A)
- ▶ Ekonomi Pembangunan (A)

Fakultas Hukum

- ▶ Ilmu Hukum (A)

Fakultas Psikologi

- ▶ Psikologi (A)

Fakultas Sastra

- ▶ Sastra Inggris (A)
- ▶ Sastra Jepang (A)

Fakultas Teknik

- ▶ Industri (A)
- ▶ Mesin (A)
- ▶ Sipil (B)
- ▶ Arsitektur (A)
- ▶ Elektro (B)
- ▶ Informatika (B)

PROGRAM MAGISTER (S2)

- ▶ Ilmu Administrasi (B)
- ▶ Manajemen (A)
- ▶ Ilmu Hukum (B)
- ▶ Psikologi (B)
- ▶ Psikologi Profesi (B)
- ▶ Teknik Sipil (B)

PROGRAM DOKTOR (S3)

- ▶ Ilmu Administrasi (B)
- ▶ Ilmu Ekonomi (B)
- ▶ Ilmu Hukum (B)

PROGRAM DIPLOMA III (D3)

- ▶ Teknologi Manufaktur (C)
- ▶ Teknologi Listrik (C)
- ▶ Agroindustri (B)



#DariRumahAja!

pmb.untag-sby.ac.id



IMPRESSION



AGNEZ MO

*Bangun Klinik Vaksin Gratis
Bentuk Cintai Negeri*

Penyanyi Agnez Mo kembali membuat kagum. Sukses go international, terbaru dia menunjukkan rasa cintanya ke Indonesia dengan mendirikan klinik untuk mereka yang ingin mendapatkan vaksin Covid-19 gratis.

Pandemi Covid-19 yang sudah hampir dua tahun melanda Indonesia kini semakin jadi perhatian. Meredam laju Covid-19 yang kian melonjak tak hanya jadi tanggung jawab pemerintah, namun juga masyarakat. Tak hanya dengan saling menjaga jarak, memberikan edukasi dan sarana bagi sesama juga dibutuhkan.

Para publik figur pun tak kalah aktif membantu pemerintah menjadi garda terdepan melawan Covid-19. Melalui media sosial, para publik figur aktif mengajak penggemarnya untuk tidak lengah dan ketat menerapkan prokes.

Agnez Mo termasuk salah satu artis yang kerap menunjukkan kepeduliannya terhadap Covid-19. Salah satu aksi nyata yang ia perlihatkan adalah dengan membangun klinik khusus vaksin gratis bagi masyarakat umum.

Klinik yang dibangun di sebuah lapangan terbuka ini merupakan persembahan Agnez Mo dan bapak baptisnya. Di dalamnya didukung oleh kurang lebih 60 tenaga kesehatan dan 120 relawan non tenaga kesehatan. Melalui unggahan di akun Instagramnya, Agnez memperlihatkan seperti apa klinik yang sebenarnya sudah berjalan beberapa waktu.

"Aku hanya ingin memberikan tur kecil dari klinik yang kami bangun sehingga kalian bisa mendapatkan vaksin," tulis Agnez di akun @agnezmo. "Silakan dapatkan vaksin kalian (gratis). Begitu mudah untuk menemukan kami, cukup cari tanda AG Peduli," tulisnya lagi.

Agnez juga menjelaskan, walaupun

dibangun di sebuah lapangan, tapi klinik itu memiliki fasilitas lengkap. Tidak hanya tempat untuk suntik vaksin, tapi juga tersedia ambulance, ruang gawat darurat, dan mereka juga menyediakan makanan bagi siapa saja yang datang untuk mendapatkan vaksin.

"Setidaknya setelah mereka pulang (setelah vaksin), bisa bawa pulang sedikit makanan. Mie instant & telur itu inisiatifnya AGP utk mendukung kolaborasi antara swasta dan pemerintah dalam mensukseskan program vaksinasi," tulis Agnez. "Ini cuman ada di Rumkitlap Ancol dan Mall Artha Gading," imbuhnya, memberikan informasi.

Tidak itu saja, bagi penggemar Agnez seperti mendapat akses lebih mudah mendapatkan vaksin, cukup dengan menunjukkan AGNATION ID dan mendaftar melalui officialagnation@gmail.com.

Tak hanya itu, di klinik tersebut juga disediakan makanan gratis bagi masyarakat. Aksi nyata Agnez Mo tersebut mendapat dukungan dan pujian dari para pengguna media sosial. Tak sedikit yang merasa salut dengan tindakan Agnez Mo.

Ikut serta mensukseskan program vaksinasi tak hanya menjadi tanggung jawab publik figur dan pemerintah, tapi juga seluruh lapisan masyarakat. Vaksin Covid-19 tidak membuat tubuh kebal 100% dari Covid-19, namun setidaknya vaksin mampu memicu pembentukan daya tahan tubuh melawan virus ini.

Dikutip dari laman Instagram resmi @lawancovid19_id, seseorang yang sudah divaksin kemudian terinfeksi Covid-19 hanya akan mengalami gejala ringan dan terhindar dari risiko harus rawat inap.

Oleh sebab itu, meski sudah mendapat vaksin menerapkan protokol kesehatan adalah sebuah kewajiban.

Covid-19 yang masih terus mengintai membuat masyarakat tidak boleh lupa dengan pesan ibu. Menerapkan 3M dalam setiap kondisi, yakni memakai masker dengan benar di mana pun, menjaga jarak dan hindari kerumunan, serta mencuci tangan dengan sabun secara rutin sebelum dan sesudah beraktivitas.

Sensasi Vs Prestasi

Baru-baru ini media sosial tengah dihebohkan dengan berbagai pemberitaan mengenai sosok yang terkenal lantaran kontroversinya. Menanggapi hal itu, Agnes Monica yang merupakan penyanyi kelas internasional ikut angkat bicara.

Pendapat Agnes Mo mengenai fenomena artis masa kini dilantari pertanyaan Dewi Persik. Dikutip dari salah satu akun gossip di Instagram, Dewi Persik yang tengah berada di belakang panggung terang-terangan meminta pendapat sang bintang internasional itu.

"Gimana pendapat kamu tentang artis zaman sekarang itu yang ngga ada prestasi, tapi dia suka nyinyirin untuk cari ketenaran?" tanya Dewi Persik.

Seolah tau betul kemana arah pembicaraan Dewi Persik, Agnes Mo yang masih tampak ngos-ngosan usai tampil di panggung memberikan senyuman pertanda paham. Meski tampak terburuburu, Agnes Monica tetap menyempatkan diri memberikan tanggapannya mengenai fenomena tersebut.

Agnes Mo menganggap bahwa hal

tersebut tak hanya terjadi di masa kini, namun sebelumnya juga banyak terjadi hal fenomena serupa. "Sebenarnya ngga cuma zaman sekarang si, dulu juga banyak yang kayak gitu," ujarnya.

Menurutnya, cara menjadi terkenal adalah sebuah pilihan yang ada di tangan setiap individu. "Sebenarnya pilihan kan ada di kita, apakah kita mau terkenal karena sensasi atau karena prestasi," tambahnya.

Perempuan yang tampil tomboy dengan ikat kepala berwarna merah muda itu menegaskan bahwa dirinya tak ingin menjadi orang yang terkenal karena sensasi. "Yang paling penting, aku tidak memilih untuk seperti itu," ungkap Agnes Mo.

Pelantun lagu Matahariku itu juga memberikan pendapatnya mengenai sikap seorang yang tenar karena prestasinya. Baginya, mereka akan lebih menghargai etika dan proses serta memiliki sikap rendah hati.

Tak hanya itu, Agnes Mo juga mengungkap rekam jejak jangka panjang yang bakal ditinggalkan oleh seorang artis yang terkenal karena prestasi. "Yang penting adalah legacy, pada suatu hari kalian meninggalkan dunia ini, yang diingat sama orang itu apa? Sensasinya atau prestasinya?" ujar Agnes Mo menutup komentarnya.

Pertanyaan yang muncul dari Dewi Persik agaknya merupakan sebuah keresahan yang dialami saat ini. Beberapa waktu belakangan dirinya memang tengah dikabarkan menjalani perseteruan hebat dengan salah satu artis dadakan yang dinilai terkenal karena sensasinya. (ist)



MAKANAN DAN MINUMAN SEHAT YANG SEBENARNYA TAK SEHAT

Membedakan makanan sehat dan tidak sehat itu tak mudah. Bahkan Nestle, salah satu perusahaan makanan terbesar di dunia disebut memproduksi makanan tidak sehat. Perusahaan dengan slogan "Good Food, Good Life" itu juga mengakui bahwa 60 persen produknya tidak memenuhi standar kesehatan.

Sejatinya, saat ini rasanya agak sulit untuk membedakan makanan sehat dan yang tidak sehat. Banyak

produk makanan kemasan di supermarket melabeli dirinya dengan 'makanan sehat' atau 'green food', meski sebenarnya makanan tersebut tak sepenuhnya sehat.

Yogurt favorit Kamu, atau protein bar kesukaan mungkin terkesan menyehatkan. Tapi, apa benar? Berikut beberapa makanan sehat, tapi sebenarnya tidak sehat yang sering dijumpai di supermarket seperti dilansir Eat This, Not That.

Foto: <https://www.pexels.com/>



Roti gandum

Jangan pernah abaikan instruksi cara merawat tanaman. Biasanya, tanaman yang baru dibeli, punya instruksi yang, jika diikuti dengan tepat, akan membuat tanaman selalu sehat. Mengapa penting mengikuti panduan? Karena setiap tanaman punya kebutuhan yang berbeda. Jika tak ada panduan atau instruksinya, tanya Mbah Google, lihat di blog, atau forum para pecinta tanaman.

Keripik

Keripik apa pun, baik itu kentang, sayur, atau bahan lainnya, dipastikan tidak sehat. Keripik yang digoreng biasanya mengandung banyak garam yang tidak baik untuk tubuh. Keripik juga biasanya memiliki bentuk yang sangat tipis, sehingga sangat sedikit manfaat yang bisa didapat.

Protein bar

Protein bar biasanya dikemas sebagai camilan sehat untuk Kamu yang sedang diet. Dikemas dengan tampilan kaya buah-buahan, gandum, granola, oat, dan kacang-kacangan, siapa sangka kudapan nikmat ini ternyata tidak sehat? Protein bar biasanya mengandung natrium, pewarna buatan, gula, sirup fruktosa tinggi, dan pemanis buatan lainnya.

Air kelapa kemasan

Air kelapa memang punya banyak manfaat untuk kesehatan. Tapi, tidak

sama halnya dengan air kelapa yang dijual kemasan. Air kelapa kemasan biasanya mengandung pemanis dan perasa buatan. Kementerian Kesehatan menyarankan anjuran gula harian per hari adalah 10 persen dari total energi, atau setara 50 gram per orang per hari (4 sendok makan).

Satu cangkir air kelapa kemasan beraroma kelapa mengandung 15 gram gula. Sementara konsumsi gula harian tak hanya didapat dari air kelapa kemasan, melainkan juga dari nasi, camilan, bahkan segelas es kopi susu favorit.

Yoghurt

Yoghurt mungkin dikenal sebagai makanan pamungkas lemak. Tapi tentunya tak semua yoghurt bisa membantu program diet Kamu. Yoghurt dengan rasa dibuat dengan pewarna buatan yang bisa bersifat karsinogen (pencetus kanker). Selain itu, yoghurt dengan rasa juga mengandung banyak gula.

Oatmeal varian rasa

Pastikan semangkuk oatmeal di meja sarapan Kamu hanya memiliki sedikit gula. Oatmeal dengan varian rasa biasanya mengandung banyak gula yang berperan buruk pada kesehatan.

Popcorn microwave

Saat ini, banyak supermarket di Indonesia menyediakan microwave untuk menghangatkan makanan cepat

saji, termasuk popcorn. Popcorn terkadang bisa rendah kalori. Namun, camilan yang Kamu temukan di rak supermarket ini bukan salah satunya. Banyak varietas popcorn siap saji yang ditawarkan supermarket dibuat dengan banyak garam yang tidak baik untuk kesehatan.

Sport drink

Hindari konsumsi sport drink bahkan jika Kamu banjir keringat setelah berolahraga. Alih-alih sport drink, Kamu disarankan meminum air mineral atau

air kelapa untuk mengembalikan energi tubuh. Sport drink cenderung kaya gula karena mengandung pemanis buatan. Sport drink sama saja halnya dengan minum soda.

Diet soda

Soda telah dikenal mengandung banyak gula. Tapi, bagaimana dengan diet soda? Kenyataannya, diet soda tidak lebih baik dari soda biasa. Soda diet juga mengandung banyak gula, pemanis buatan, dan bersifat karsinogenik. (ist)

WASPADAI JUGA FROZEN FOOD

Melansir Doctor NDTV, ahli nutrisi klinis Monisha Ashokan memaparkan empat dampak negatif frozen food bagi kesehatan kita.

1. DIABETES

Untuk menjaga kualitas makanan, produsen frozen food biasanya

menambahkan tepung pati. Terima kasih telah membaca Kompas.com. Dapatkan informasi, inspirasi dan insight di email kamu. Daftarkan email Pati dipercaya dapat menambah rasa dan teksture pada makanan. Namun, pati adalah polimer glukosa yang akan diubah oleh tubuh menjadi gula sebelum dicerna. Konsumsi gula yang berlebihan bisa meningkatkan risiko diabetes dan menyebabkan kerusakan jaringan pada tubuh. Jika kamu memiliki riwayat diabetes, sebaiknya

hindari makanan ini.

2. PENYAKIT JANTUNG

Frozen food kaya akan lemak trans yang bisa meningkatkan risiko penyakit jantung dan menyumbat pembuluh darah. Lemak trans juga bisa meningkatkan kadar kolesterol jahat dalam tubuh dan menurunkan kolesterol baik, yang meningkatkan risiko penyakit jantung. Selain itu, frozen food juga menggunakan sodium

sebagai pengawet yang efeknya bisa meningkatkan kadar kolesterol dan tekanan darah kita.

3. MENAMBAH BERAT BADAN

Frozen food kaya akan kalori dan lemak yang bisa meningkatkan berat badan kita. Satu porsi makanan beku, bisa mengandung hampir 600 kalori, yang lebih dari setengahnya berasal dari lemak. Meski diklaim sehat dan bergizi oleh produsen, faktanya mengonsumsi frozen food berlebihan tetap membahayakan tubuh kita. (ist)

DISUSUPI MALWARE JOKER, 8 APLIKASI ANDROID BERBAHAYA BISA CURI DATA

Joker ternyata bukan hanya menjadi musuh Batman, tetapi juga musuh bagi pengguna Android dalam bentuk malware. Malware adalah program atau aplikasi kecil yang dirancang untuk merusak sebuah sistem atau untuk merugikan pengguna.

Kini ada delapan aplikasi Android yang ditemukan membawa malware Joker dan berpotensi mencuri data pribadi pengguna secara diam-diam.

Laporan dari Quick Heal Security Labs mengatakan delapan aplikasi nakal ini ditemukan di Google Play Store. Untungnya, delapan aplikasi ini sudah dilaporkan ke Google dan telah dihapus dari Play Store.

Malware Joker bisa mencuri informasi pribadi dari perangkat korban lewat SMS, daftar kontak, dan informasi perangkat. Malware ini juga bisa berinteraksi dengan situs iklan secara diam-diam.

Parahnya lagi, malware ini bisa mendaftarkan korban ke situs berlangganan premium tanpa sepengetahuan mereka. Akibatnya, korban tidak hanya kehilangan data pribadinya tapi juga uangnya.

Berdasarkan laporan dari Quick Heal, delapan aplikasi nakal yang membawa malware Joker ini saat pertama kali dibuka akan meminta akses untuk notifikasi. Aplikasi ini kemudian mengambil data SMS dari notifikasi dan meminta akses kontak.

Ketika aksesnya sudah diberikan, aplikasi ini juga akan mengatur izin untuk membuat panggilan telepon. Aplikasi nakal ini kemudian akan memonitor semua data ini dan berfungsi secara normal tanpa memperlihatkan aktivitas yang mencurigakan.

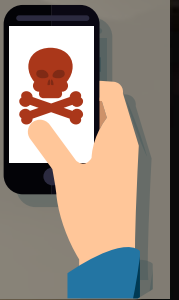
Delapan aplikasi nakal ini sudah dihapus dari Play Store, tapi pengguna yang sudah terlanjur mengunduhnya diwajibkan untuk segera menghapus aplikasi-aplikasi ini dari perangkat mereka. Quick Heal mengatakan

Foto: https://www.pexels.com/



APLIKASI YANG DISUSUPI MALWARE JOKER

- Auxiliary Message
- Free CamScanner
- Element Scanner
- Travel Wallpaper
- Fast Magic SMS
- Super Message
- Go Messages
- Super SMS



malware ini biasanya disebar di Play Store lewat aplikasi scanner, wallpaper dan messaging. Aplikasi jenis ini biasanya cepat populer karena fungsinya yang banyak dicari pengguna.

Pengguna Android pun diimbau berhati-hati saat mengunduh aplikasi baru di Play Store, dan hanya mengunduh aplikasi dari developer yang sudah dipercaya.

"Jika smartphone kamu memiliki satu atau lebih dari aplikasi-aplikasi di bawah ini, segera uninstal demi keamanan," kata Quick Heal.

Laporan Quick Heal juga menyebut, aplikasi-aplikasi di atas meminta akses notifikasi saat dibuka dan akan mengambil data SMS dari notifikasi yang diintipnya. Selanjutnya, aplikasi-aplikasi ini juga meminta akses kontak hingga izin membuat panggilan.

"Aplikasi-aplikasi tersebut kemudian melanjutkan untuk memantau semua data di atas, ketika berfungsi normal tanpa menunjukkan tanda-tanda aktivitas berbahaya," kata Quick Heal. Laporan Quick Heal juga mengklaim, pembuat malware menyebarkan aplikasi-aplikasi berbahaya di atas di Google Play Store, dalam bentuk aplikasi scanner, wallpaper, dan aplikasi pesan.

"Aplikasi-aplikasi tersebut dapat memperoleh popularitas karena fungsinya yang cukup krusial. Oleh karenanya, pengguna harus selalu mengunduh aplikasi penting hanya dari pengembang yang terpercaya," kata Quick Heal.

Pengguna ponsel atau perangkat Android yang terinfeksi malware Joker mungkin tiba-tiba berlangganan layanan premium dan tentu saja

kehilangan uang untuk membayar layanan tersebut. Malware ini memiliki kemampuan untuk mengakses SMS dan kontak untuk melancarkan aksinya.

Berdasarkan keterangan dari peneliti keamanan Aleksejs Kuprins, malware Joker ini menargetkan kurang lebih 37 negara, termasuk AS, Inggris, Australia, Uni Eropa, dan beberapa negara Asia seperti Cina. Hal ini terlihat dari beberapa kode yang tersimpan dalam malware Joker untuk atribusi wilayah.

"Sejauh ini, kami telah mendeteksinya dalam 24 aplikasi dengan total lebih dari 472.000 pemasangan. Beberapa komentar kode bot ditulis dalam bahasa Cina, yang bisa menjadi petunjuk dalam hal atribusi geografis," tulis Aleksejs Kuprins. (ist)

LISTSTYLE

MAU BELI SEPATU ROLLER SKATE? INI REKOMENDASINYA

Sejak pandemi ini, kegiatan olahraga jadi lumayan ketunda dan harus di stop. Apalagi buat teman-teman yang sukanya olahraga di gym atau studio.

Namun, ternyata kegiatan olahraga nggak melulu harus dilakukan di gym ataupun studio lho. Banyak gerakan olahraga yang bisa dilakukan sendiri di rumah, atau kegiatan olahraga yang bisa dilakukan di luar, contohnya seperti lari dan bersepeda.

Kalau di tahun 2020 kemarin yang ramai adalah lari, jalan sore dan bersepeda, di pertengahan 2021 ini, satu olahraga atau aktifitas yang lagi digemari adalah roller skate. Siapa tahu nih, kamu juga mulai tertarik dengan olahraga yang satu ini.

Berikut rekomendasi sepatu roda dengan tips-tips memilih sepatu yang baik sehingga kamu dapat menemukan jenis sepatu roda sesuai dengan kebutuhan dari kamu.

INLINE SKATE

(jenis yang paling sering dijumpai)

Inline skate merupakan sepatu roda yang keempat rodanya disusun secara lurus, dari depan ke belakang. Hal tersebut membuat sepatu roda tidak dapat berdiri tegak dan sulit diseimbangkan. Namuni, inline skate memungkinkan kamu untuk punya banyak variasi gerakan. Jenisnya pun beragam, ada fitness inline skate, aggressive inline skate, freestyle inline skate, dan racing inline skate.

QUAD SKATE (QUAD ROLLER)

(Lebih mudah untuk pemula)

Sepatu jenis ini memiliki roda yang diletakkan di empat sudutnya. Dapat dikatakan bahwa tipe ini adalah yang terbaik bagi pemula karena dapat berdiri tegak dengan sendirinya. Quad skate juga direkomendasikan bagi Anda yang ingin menari menggunakan sepatu roda. Sayangnya, tipe ini tidak dapat melaju dengan cepat dan modelnya terbatas.

MOUNTING TYPE

(Sepatu roda yang dipasang pada sepatu)

Tipe ini bisa dikatakan memiliki gaya yang kasual, karena jenisnya dapat dilepas dan dipasang sesuai dengan kebutuhan dari pemilik sepatu roda. Bentuknya hanya berupa rangka yang memiliki roda dan tali pengikat. Untuk menggunakannya, cukup dengan meletakkan sepatu kamu ke atas sepatu roda, lalu ikatlah tali sepatu roda. Keunggulan dari tipe ini adalah banyaknya produk berukuran kecil. Harganya juga relatif lebih terjangkau.

Menariknya, sepatu roda tipe mounting memiliki range ukuran yang cukup beragam. Dengan demikian, anak-anak dan orang dewasa bisa

menggunakan sepatu roda yang sama. Kamu hanya perlu mengatur ukuran panjang di bagian telapak kakinya, sesuai dengan panjang telapak kaki kamu.

ROLLER SHOES

(kombinasi sepatu sneakers dan sepatu roda)

Roller shoes adalah kombinasi sepatu roda dengan sepatu sneakers. Rodanya terpasang di bagian tumit sol sepatu. Untuk meluncur, kamu cukup menekan gravitasi tubuh ke bagian belakang sepatu. Banyak roller shoes yang rodanya dapat dilepas sehingga kamu dapat melepasnya jika sudah rusak. Setelah itu, kamu dapat menggunakan roller shoes sebagai sepatu sneakers biasa. Dengan memiliki roller shoes, kamu tidak perlu membeli dua jenis sepatu. Tentu lebih praktis dan tidak menghabiskan banyak ruang penyimpanan di rumah.

Apakah kamu tertarik untuk memiliki salah satunya? Pastikan beli sepatu roda yang sesuai dengan tipe kaki kamu yaa! Apabila sepatu roda kamu ingin dirawat oleh ahlinya, coba datang untuk dibersihkan di gerai shoes and care terdekat di kota kamu. (ist)

Merek yang Direkomendasikan untuk Pemula**1. Moxi Skates bagus untuk di jalanan**

Banyak ahli yang merekomendasikan untuk membeli sepatu roda dari Moxi Skates, merek baru yang didirikan oleh Michelle Steilen (a.k.a. Estro Jen) dan diproduksi oleh Riedell, salah satu produsen skate tertua di Amerika Serikat. Sepatu roda ini dibuat secara handmade dengan bahan kulit dalam berbagai warna.

**2. Impala Rolleskates sepatu roda terjangkau untuk pemula**

Sepatu roda Impala dapat menjadi pilihan untuk tingkat pemula. Impala hadir dalam berbagai warna dan pola penuh gaya seperti floral pattern dan motif leopard. Impala merupakan merek dengan harga paling terjangkau jika dibanding dengan jajaran merek lainnya. Meskipun sepatu botnya terbuat dari bahan sintetis, sepatu roda buatan Impala adalah produk vegan yang disetujui PETA.

3. Antik Skates untuk roller derby

Merek Antik Skates dengan seri AR2 adalah pilihan yang tepat jika kamu berencana mencoba olahraga roller-derby. Kenyamanan, daya tahan, opsi penyesuaian, dan potongan sepatu yang relatif lebih tinggi dibandingkan dengan sepatu derby lainnya ini

merupakan keunggulan Antik Ar2.

4. Sure Grip untuk berdansa

Sepatu roda funky dari Sure-Grip yang berkilauan terasa begitu pas saat dipakai untuk jam-skating. Sepatu roda dengan motif stardust ini tersedia dalam warna hitam, emas, biru, dan merah muda.

5. Riedell roller skate unisex yang terjangkau

Jika kamu belum siap untuk mengeluarkan budget ekstra demi sebuah sepatu roda, Riedell dapat menjadi alternatif pilihan. Sepatu bot vinyl yang tahan lama, pelat nilon PowerDyne yang ringan, dan roda padat buatan Riedell ini akan membuat kau lebih leluasa dalam bergerak. Berbagai model yang ditawarkan Riedell juga unisex dan bisa digunakan pria atau perempuan. (ist)

Catat Bun! Anak Mulai ... (dari hal 1)

Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) mengizinkan penggunaan vaksin covid-19 pada anak usia 12-17 tahun. Izin itu tertuang pada surat vaksin anak ini tertuang dalam Surat Pengajuan Nomor RG.01.02.322.06.21.00169/T mengenai Hasil Evaluasi Khasiat dan Keamanan Komite Nasional Penilai Obat yang mereka kirim ke Bio Farma tertanggal 27 Juni.

Dalam surat itu BPOM merekomendasikan untuk menerima usulan penggunaan vaksin corona pada anak usia 12-17 tahun dengan dosis 600 SU/0,5 ML. Ada beberapa pertimbangan yang mereka gunakan dalam menerima usulan penggunaan vaksin untuk golongan usia tersebut.

Pertama, profil imunogenisitas dan keamanan pada dosis medium (600 SU/05 mL) yang lebih baik dibanding dosis rendah (300 SU/0,5 mL).

Kedua, dari data keamanan uji klinik fase I dan Fase II, profil AE sistemik berupa fever pada populasi 12-17 tahun yang tidak dilaporkan dibandingkan dengan usia 3-5 tahun dan 6-11 tahun.

Ketiga, imunogenisitas dan keamanan pada populasi remaja 12-17 tahun diperkuat dengan data hasil uji klinik pada populasi dewasa karena maturasi sistem imun pada remaja sesuai dengan dewasa.

Sementara itu, untuk penggunaan vaksin pada anak usia di bawah 12 tahun, BPOM belum memberikan lampu hijau. Dalam surat itu, mereka meminta agar pihak terkait melakukan uji klinik yang melibatkan jumlah subjek lebih banyak dan dilakukan secara bertahap atas kelompok anak berusia 6-11 tahun dan dilanjutkan terhadap anak berusia 3-5 tahun.

Keputusan itu mereka buat karena BPOM melihat jumlah subjek pada populasi anak berusia kurang dari 12 tahun belum cukup untuk memastikan profil keamanan vaksin pada kelompok usia tersebut.

Kepala Subbagian Komunikasi, Informasi, dan Edukasi, Badan POM, Eka Rosmalasari yang diminta penjelasannya atas surat tersebut belum mau berkomentar banyak. "Ya, kami rencana akan ada penjelasan besok (Senin, 28/6). Ditunggu besok saja biar clear," kata Eka, Minggu (27/6).

Kementerian Kesehatan memang tengah mengkaji penggunaan vaksin virus corona untuk usia remaja atau anak usia di bawah 18 tahun. Rencana itu muncul menyusul banyaknya temuan pasien virus corona usia muda yang mengalami perburukan kondisi.

"Kami sedang mengkaji vaksin-vaksin mana yang sudah memiliki EUA (Izin Penggunaan Darurat) untuk usia muda. Yang sudah kita amati ada dua di list kita, satu Sinovac yang bisa umur 3-17 tahun dan satu lagi Pfizer yang bisa umur 12-17 tahun," kata Budi dalam konferensi pers yang disiarkan melalui kanal YouTube Kementerian Kesehatan RI, Jumat (25/6).

Sementara Pfizer mengklaim vaksin buaatannya 100 persen efektif untuk anak usia 12-15 tahun. Salah negara yang meresmikan vaksin asal Amerika Serikat untuk anak adalah Kanada. Di Indonesia, program vaksinasi yang sedang berjalan menargetkan sebanyak 60-70 persen penduduk atau sebanyak 181.554.465 warga usia di atas 18 tahun.

Ketua Komnas KIPi Prof Hindra Irawan Satari tak banyak berkomentar soal beredarnya surat BPOM yang mengizinkan vaksin Covid-19, vaksin buatan PT Bio Farma dari bulk Sinovac, untuk anak dan remaja dengan rentang usia 12 hingga 17 tahun. Namun, ia meminta masyarakat menunggu izin penggunaan darurat (EUA) dari BPOM. "Kita tunggu terbitnya EUA dari BPOM," demikian sebut Prof Hindra.

Lantas, kapan penyuntikan Sinovac untuk anak dimulai? "Kita siapkan dulu sasaran dan ketersediaan vaksin," kata Jubir Kemenkes Siti Nadia Tarmizi melalui pesan singkat, Minggu (27/6).

Kata dia, persediaan vaksin Sinovac saat ini masih didistribusikan untuk

usia 18 tahun ke atas. Nantinya Kemenkes juga akan memetakan provinsi mana yang lebih butuh vaksinasi anak. "Nah itu harus dimatangkan dulu," ungkap dia.

Nadia juga menambahkan, nantinya vaksinasi untuk anak dan dewasa kemungkinan besar tempatnya berbeda. "Lihat distribusi vaksin dan pelaksanaannya seperti apa. Kan ndak mungkin vaksinasi anak dan dewasa dicampur satu tempat," tuturnya. "Nanti prokes kan tetap harus jalan," tutup dia.

Serangan ke Ibu Hamil

Di sisi lain, Perhimpunan Obstetri dan Ginekolog Indonesia (POGI) mendesak pemerintah memperhatikan keselamatan ibu hamil selama pandemi. Pokja Infeksi Saluran Reproduksi POGI dan POGI cabang mencatat periode April 2020-April 2021 terdapat 536 ibu hamil terkena Covid-19.

Lebih dari separuhnya tanpa gejala. Kemudian kondisi kehamilan sebanyak 72 persen di atas 37 minggu. POGI juga mencatat ada ibu hamil meninggal karena Corona sekitar 16 orang (3 persen dari total terinfeksi Corona). Dan 4,5 persen ibu hamil itu menjalani perawatan intensif ibu (ICU). Dokter spesialis obstetri dan ginekologi atau dikenal bidang kandungan pun terkena dampak.

"Hingga Juni 2021 dokter spesialis obstetri dan ginekologi sebanyak 27 orang meninggal, menempati urutan kedua setelah dokter umum," kata Ketua Umum POGI, dokter Ari K. Januarta, Minggu (27/6).

Sejken Pengurus Pusat POGI dokter Budi Wiweko menambahkan saat kena Covid pada ibu hamil akan mengalami keadaan yang lebih berat dibandingkan dengan ibu yang tidak hamil. Mereka seharusnya ditempatkan di ruang perawatan khusus. Meski demikian, menurut Budi, hingga saat ini belum ada data ilmiah mengenai efektifitas dan potensi bahaya pemberian vaksin Covid-19 untuk ibu hamil dan menyusui mengingat mereka adalah

kelompok vulnerable population.

"Justru dengan mendapatkan vaksinasi dalam kehamilan akan mencegah ibu hamil bergejala berat bila terpapar Corona," kata Budi.

POGI mengatakan, sejumlah penelitian mendapati pemberian vaksin akan memicu kekebalan tubuh bagi ibu hamil. Antibodi tersebut akan terbentuk selama dua pekan. Bila seseorang sudah melakukan vaksinasi dan kemudian terinfeksi, maka tubuh yang sudah memiliki sel B memori akan lebih cepat mengenali antigen tersebut. Imbasnya antibodi netralisasi akan segera terbentuk dalam waktu singkat.

Namun peneliti masih melakukan kajian lanjutan tentang manfaat vaksin. Meski penelitian masih berjalan, POGI berharap pemerintah melakukan langkah pencegahan Covid-19 agar tidak meluas. "Kami berharap pemerintah meningkatkan cakupan vaksinasi Covid-19 kepada seluruh masyarakat Indonesia terutama pada keluarga inti di mana salah satu anggota keluarganya sedang hamil, dan melindungi tenaga kesehatan yang sedang hamil," kata dia.

Terkait gelombang lonjakan kasus Corona di Indonesia pemerintah meminta semua pihak waspada karena puncak kasus bisa terjadi dua hingga tiga minggu ke depan. "Prediksi bisa sampai 2-3 minggu ke depan, puncak kasus ya," kata Juru bicara vaksinasi Covid-19 Kemenkes, dr Siti Nadia Tarmizi.

Siti lantas berbicara terkait persiapan menghadapi puncak Corona ini. Salah satunya yakni dengan memperketat protokol kesehatan. "Tentu harus dari hulu ya karena menekan kasus harus dari hulu perketat prokes dan deteksi dini," ungkapnya.

"Kalau di hilir fasyankes (fasilitas kesehatan) harus terus menambah kapasitas sampai dengan 40% seluruh bed yang ada di seluruh fasyankes di kabupaten/kota dan provinsi termasuk RS Swasta," lanjutnya. (ist,ins)

JENIS KELAMIN POSITIF COVID-19

PER 27 JUNI 2021

LAKI-LAKI PEREMPUAN

POSITIF

51,4 %

48,6 %

DIRAWAT/ISOLASI

51,7 %

48,3 %

SEMBUH

51,5 %

48,5 %

MENINGGAL

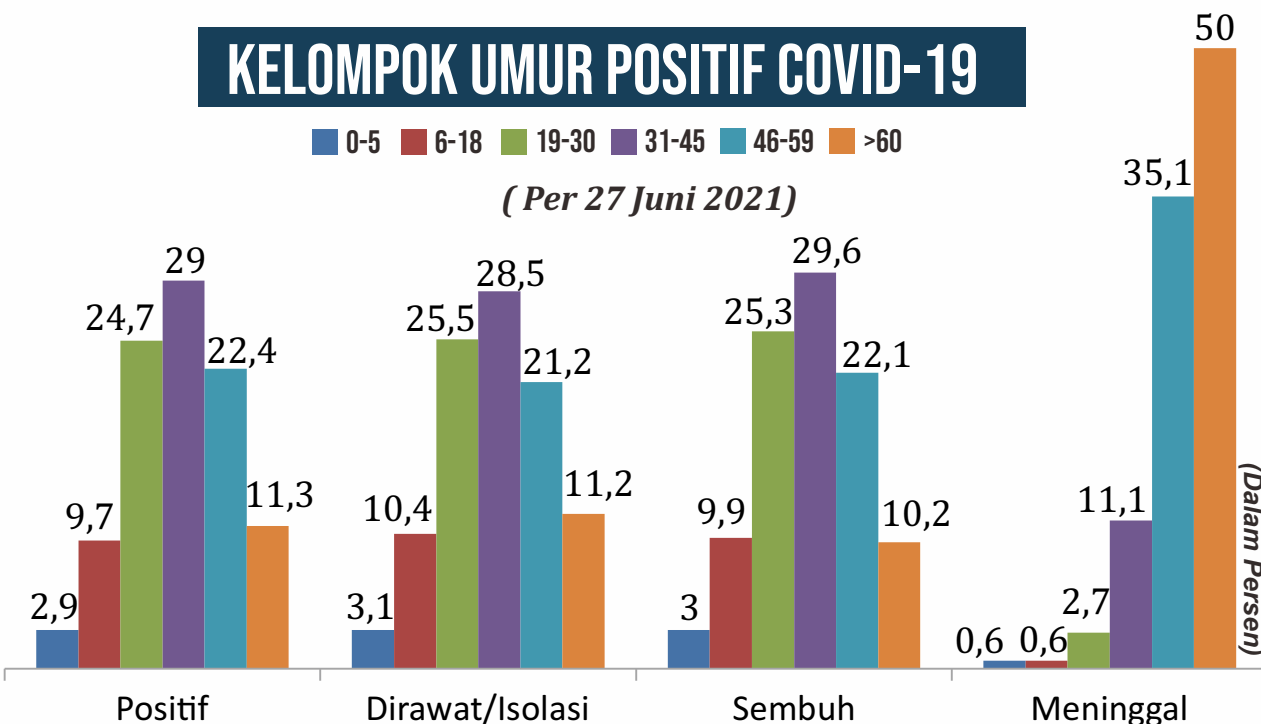
44,3 %

55,7 %

KELOMPOK UMUR POSITIF COVID-19

0-5 6-18 19-30 31-45 46-59 >60

(Per 27 Juni 2021)





GEMPUR ROKOK ILEGAL



ROKOK
PITA CUKAI
PALSU



ROKOK
PITA CUKAI
BEKAS



ROKOK
PITA CUKAI
BERBEDA



ROKOK POLOS
ATAU TANPA
PITA CUKAI

PELANGGARAN UNDANG-UNDANG CUKAI
LAPORKAN PEREDARAN ROKOK ILEGAL
KE KANTOR BEA CUKAI TERDEKAT
ATAU HUBUNGI NOMOR 0821-3005-4447



H. M. IRSYAD YUSUF, SE, MMA
BUPATI PASURUAN

KH. A. MUJIB IMRON, SH, MH
WAKIL BUPATI PASURUAN